

# **BAB I**

## **PEDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Pendidikan jasmani ialah bagian yang tidak bisa dipisahkan oleh manusia dan masyarakat sekitar dikarenakan melalui Pendidikan jasmani manusia dapat belajar lebih banyak hal yang berhubungan dengan afektif, kongnitif, dan psikomotor yang merupakan bekal manusia untuk mencapai tujuan. Pada dasarnya pendidikan jasmani harus sudah ditanamkan sejak masih anak- anak karena pada umumnya jika ingin menguasai berbagai macam aktivitas, dasar harus diletakan pada masa anak- anak serta bagi para orang berumur kebanyakan hobi dari mereka berdasarkan pengalaman pada masa anak-anak sampai dengan dewasa. Usia

sekolah dasar merupakan masa- masa yang sangat menentukan pertumbuhan dan perkembangan fisik serta gerak yang memegang peranan penting dalam pembentukan individu yang berkualitas dikemudian hari.

Gerak lokomotor merupakan gerak perpindahan dari sesuatu tempat ke tempat yang lain agar bisa mengenali serta memperoleh apa yang diinginkan (Djuanda et al., 2021) gerak lokomotor ialah tipe gerakan yang ditandai dengan pergerakan seluruh badan, dalam proses perpindahan tempat ataupun titik berat tubuh dari satu bidang tumpu ke bidang tumpu yang lain (Arief Darmawan & Amir Maulana, 2019). Tipe gerakan lokomotor ialah: berjalan, berlari, meloncat, melayang serta jenis gerakan lainnya yang ditandai dengan pergantian tempat. Gerak lokomotor mempunyai peran penting terhadap pembelajaran Pendidikan jasmani,

terutama dicabang olahraga yang menuntut perpindahan tempat atau titik berat badan seperti lari cepat, lompat jauh, lompat tinggi. Siswa sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah sering kali mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani yang menuntut kemampuan gerak lokomotor, sehingga pembelajaran Pendidikan jasmani tidak dapat dilaksanakan secara maksimal. Untuk mengatasi kendala pendidikan jasmani tersebut maka memberikan solusi yang tepat agar tujuan pembelajaran Pendidikan jasmani tercapai cara permainan yang di buktikan jurnal (Hidayat, 2017) peningkatan aktivitas gerak lokomotor, non lokomotor dan manipulatif menggunakan model permainan pada siswa sekolah dasar dengan hasil melalui penerapan metode bermain kerah panjat dalam penelitian Tindakan kelas ini diketahui bahwa terjadi

peningkatan keaktifan siswa pada gerak lokomotorik sebesar 70%.

Permainan gobak sodor tersebut mempunyai tujuan untuk meningkatkan kesegaran jasmani salah satunya yang berhubungan dengan kemampuan gerak dasar lokomotor. Di samping itu juga jenis permainan tersebut lebih mudah digunakan dan diterapkan pada siswa namun dari jenis permainan tersebut belum diketahui tingkat efektivitasnya terhadap peningkatan kemampuan gerak dasar.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti akan berkerja sama dengan MI Sunan Giri Surabaya sebagai subjek, yang nantinya akan mengikuti proses pembelajaran meningkatkan kemampuan dasar gerak lokomotormelalui permainan tradisional.

## **B. RUANG LINGKUP DAN PEMBATASAN**

### **MASALAH**

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraiakan diatas, maka peneliti membatasi penelitian ini pada pengaruh permainan tradisional gobak sodor terhadap dasar gerak lokomotor kecepatan lari dengan menggunakan pengukuran kecepatan lari 40 m pada siswi kelas 4 di MI Sunan Giri Surabaya

## **C. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan uraian diatas pada latar belakang dirumuskan masalah yaitu : “Apakah Permainan Tradisional Gobak Sodor Berpengaruh Kecepatan Lari Terhadap Peningkatan Kemampuan Dasar Gerak Lokomotor Kecepatan Lari dengan Pada Siswi Kelas 4 MI Sunan Giri Kecamatan Gubeng Kota Surabaya.

#### **D. TUJUAN PENELITIAN**

Untuk mengetahui pengaruh antara permainan Tradisional Gobak Sodor dengan Meningkatkan Kemampuan Dasar Gerak Lokomotor Pada Siswi Kelas 4 MI Sunan Giri Kecamatan Gubeng Kota Surabaya.

#### **E. VARIABEL PENELITIAN**

Variabel Penelitian yang digunakan variable bebas adalah dasar gerak lokomotor dan variable terikat permainan tradisional jenis kelamin perempuan dan test lari 40 meter.

#### **F. MANFAAT PENELITIAN**

1. Secara teoritis: Peneliti di harapkan dapat memberikan pengetahuan tentang meningkatkan kemampuan dasar gerak lokomotor.
2. Secara praktis:

a. Bagi pendidik :

- Memberikan informasi atau gambaran dalam menentukan permainan.
- Memberikan informasi kepada guru disekolah tempat penelitian yang dapat di gunakan sebagai upaya peningkatan gerak lokomotor.

b. Bagi siswa:

Dengan menggunakan pendekatan pembelajaran permainan tradisional gobak sodor, siswa menjadi lebih antusias dan tidak cepat lelah dalam mengikuti gerak lokomotor, sehingga pembelajaran dapat dilaksanakan secara optimal.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini nantinya dapat memberikan informasi dalam melaksanakan proses pembelajaran untuk mengatasi kendala siswa dalam kemampuan gerak lokomoto